PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *DYNAMICS TRUE OR FALSE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DALAM MATA PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMKN 1 BUKITTINGI

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

EKO HARYADI
NIM: 06163 / 2008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Dynamic True or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Dalam Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMKN 1 Bukittinggi

Nama	: Eko Haryadi
NIM/TM	: 06163/2008
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan	: Teknik Elektronika
Fakultas	: Teknik

Padang, September 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Yasdinul Huda, S.Pd,MT	Drs. Hanesman, MM
NIP.19790601 200604 1 026	NIP. 19610111 198511 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika

Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Dynamic True or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Dalam Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika Program Keahlian Teknik Audio Video di SMKN 1 Bukittinggi**
Nama	: Eko Haryadi
NIM/BP	: 06163 / 2008
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan	: Teknik Elektronika
Fakultas	: Teknik

Padang, September 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.Zulkifli Naansah,M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Yasdinul Huda,S.Pd,MT	2.
3. Anggota	: Drs. Hanesman,MM	3.
4. Anggota	: Drs.H.Ahmad Jufri,M.Pd	4.
5. Anggota	: Drs.Almasri,MT	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2014

Yang menyatakan,

Eko Haryadi

ABSTRAK

Eko Haryadi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Dynamic True or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Dalam Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika Program Keahlian Teknik Audio Video di SMKN 1 Bukittinggi**

Berdasarkan observasi penelitian, terdapat sejumlah siswa yang hasil belajar masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan (75) dalam mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika sebanyak 18 siswa <75 dan sebanyak 14 siswa ≥75. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang diterapkan masih membuat siswa pasif dalam pembelajaran, keterbatasan sumber belajar dan masih minimnya penggunaan media sebagai penunjang dalam strategi pembelajaran membawa dampak pada kurangnya pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh dan perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Active Learning Tipe Dynamics True or False. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen, populasi penelitian ini adalah siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan *total sampling*. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Dynamic True or False* dan yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas yang menggunakan model pengajaran langsung. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara pengundian,sehingga didapatkan untuk kelas eksperimen adalah X TAV2 dan kelas kontrol adalah X TAV1. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar berupa soal essay sebanyak 20 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis secara manual untuk uji normalitas dengan menggunakan uji chi-kuadrat, uji homogenitas dengan menggunakan rumus uji barlet, uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan menghitung persentase pengaruh penerapan metode terhadap kelas eksperimen. Dari hasil tes penelitian di dapat nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 79,53 sementara siswa kelas kontrol 60,78. Hasil hipotesis dengan menggunakan rumus uji t di dapati bahwa t hitung (5,613)> t tabel (1.697), sehingga hipotesis kerja (H_1) diterima atau menolak hipotesis nihil (Ho). Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah ada nya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *dynamic true or false* sebesar 30,85%

Kata Kunci : *Active Learning* tipe *Dynamic True or False*, Model Pembelajaran, Pengajaran Langsung, Kontrol dan Eksperimen

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbila'lamin, Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Type Dynamic True or False Terhadap Hasil Belajar siswa Menerapkan Dasar-dasar Elektronika dikelas X Teknik Audio Video di SMKN1 Bukittinggi.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Progam Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Ganefri, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT dan Bapak Drs. Hanesman,MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Zulkifli Naansah,M.Pd, Drs.H.Ahmad Jufri,M.Pd dan Drs. Almasri,MT selaku Tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan.

5. Bapak Drs. Yon Afrizal M.Pd selaku Kepala Sekolah, Bapak/Ibu majelis guru, Karyawan/karyawati serta siswa/i kelas X TAV di SMKN1 Bukittinggi.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

SURAT PERNYATAAN..... iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. BatasanMasalah..... 8

D. RumusanMasalah..... 8

E. TujuanPenelitian..... 8

F. ManfaatPenelitian..... 9

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 10

B. Model Pembelajaran Active Learning 14

1. Tujuan Model Pembelajaran Active Learning 16

2. Model Pembelajaran Active Learning Tipe Dynamics True or False 17

C. Model Pembelajaran Langsung 21

D. Media Pembelajaran..... 27

1. Media ICT sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.... 28

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran 29

3. Klasifikasi dan Pemilihan Media 32

E. Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika..... 34

F. Penelitian yang Relevan..... 38

G. Kerangka Pikir 39

H. Hipotesis Penelitian..... 40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 41

B. Rancangan Penelitian..... 41

C. Populasi dan Sampel 42

D. Variabel dan Data Penelitian 43

E. Data dan Sumber Data..... 44

F. Teknik Pengumpulan Data 45

G. Tahap Penelitian..... 47

H. Teknik Analisis Data..... 49

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian……..... 54

1. Analisis Pertemuan 1……. 54

2. Analisis Pertemuan 2……. 55

3. Analisis Pertemuan 3…… 56

4. Analisis Pertemuan 4…….. 57

5. Uji Normalitas……... 60

6. Uji Homogenitas…… 85

7. Uji Hipotesis…….. 87

B. Pembahasan……..... 89

1. Persentase Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran……... 91

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan…… 93

B. Saran…….. 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Hasil belajar siswa kelas X TAV Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika TP. 2013/2014……..... 4
2. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Active Learning* Tipe Dynamic True or False…….. 19
3. Sintaks Model Pembelajaran Langsung…… 26
4. Rancangan Penelitian…… 42
5. Jumlah siswa kelas X TAV SMKN 1 Bukittinggi TP. 2013/2014…… 42
6. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan control…….. 48
7. Deskripsi analisis pengaruh setiap pertemuan……..…… 59
8. Analisis peningkatan hasil belajar…….. 60
9. Tabulasi pertemuan 1 kelas kontrol…… 63
10. Frekuensi (fe) dan pengamatan (fo) nilai postest…….…….. 63
11. Tabulasi pertemuan 1 kelas eksperimen…… 66
12. Frekuensi (fe) dan pengamatan (fo) nilai posttest……. 66
13. Tabulasi pertemuan 2 kelas kontrol……. 69
14. Frekuensi (fe) dan pengamatan (fo) nilai postest…… 69
15. Tabulasi pertemuan 2 kelas eksperimen……. 72
16. Frekuensi (fe) dan pengamatan (fo) nilai posttest…….. 72

17. Tabulasi pertemuan 3 kelas kontrol…… 75

18. Frekuensi (fe) dan pengamatan (fo) nilai posttest…….. 75

19. Tabulasi pertemuan 3 kelas eksperimen…….. 78

20. Frekuensi (fe) dan pengamatan (fo) nilai posttest……... 78

21. Tabulasi pertemuan 4 kelas kontrol……. 81

22. Frekuensi (fe) dan pengamatan (fo) nilai posttest……... 81

23. Tabulasi pertemuan 4 kelas eksperimen…….. 84

24. Frekuensi (fe) dan pengamatan (fo) nilai posttest……... 84

25. Hasil belajar siswa setiap pertemuan…… 84

26. Rangkuman data uji Barlet…….. 86

27. Hasil pengujian hipotesis……. 88

28. Hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran……. 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka berpikir penelitian……. 40
2. Histogram kurva normal pertemuan 1…….. 55
3. Histogram kurva normal pertemuan 2……. 56
4. Histogram kurva normal pertemuan 3……. 57
5. Histogram kurva normal pertemuan 4……. 58
6. Hasil peningkatan hasil belajar…….. 58
7. Uji pihak kanan…….. 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Silabus……. 95
2. RPP kelas eksperimen……. 99
3. RPP kelas control…… 115
4. Diskusi panel soal postest……..……. 131
5. Hasil belajar siswa……. 137
6. Luas dibawah lengkung standar dari 0 ke Z…… 142
7. Nilai chi kuadrat……. 143
8. Tabel t……. 144
9. Surat Izin Jurusan……..... 145
10. Surat Izin Fakultas……. 146
11. Surat Izin Dinas Pendidikan…… ... 147
12. Surat telah melakukan penelitian……. 148
13. Foto kegiatan PBM…….. 149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri maupun memberdayakan potensi alam dan lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka kebutuhan akan pendidikan juga semakin meningkat, sehingga perlu dilakukan berbagai pemikiran baru tentang cara memenuhi kebutuhan pendidikan. Dengan demikian maka kita akan dapat mengetahui cara terbaik dalam memenfaatkan hasil IPTEK.

Sejalan dengan perkembangan IPTEK, saat ini penggunaan media *Information and Technologies Communication* (*ICT*) sebagai pendukung dalam strategi pembelajaran merupakan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Zainal (2012:46) menurunnya mutu pendidikan disinyalir karena rendahnya mutu pembelajaran di dalam kelas. Salah satu faktor penyebab kurangnya keberhasilan proses pembelajaran adalah kurangnya penggunaan media *ICT* sebagai pendukung dalam strategi pembelajaran aktif, baik yang tersedia disekolah maupun yang sengaja dirancang oleh guru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut pergeseran paradigma Model Pembelajaran Langsung

(MPL) menuju Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Dynamics True or False* .

Dynamics True or False adalah strategi pembelajaran *Active Learning* yang menekankan pada aktifitas kolaboratif siswa untuk memberikan penilaian benar atau salah terhadap pernyataan yang diajukan guru. Strategi pembelajaran ini memancing siswa menebak pernyataan-pernyataan yang diajukan guru. Strategi ini dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam memahami pelajaran yang sudah dipelajari. Materi pelajaran dibuat pernyataan benar atau salah untuk menguji kejelian siswa. Agar lebih menarik,dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini digunakan lah media *ICT* sebagai pendukung yang bisa menampilkan gambar maupun kalimat pernyataan terhadap suatu materi pelajaran yang akan dijawab oleh siswa.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungan. Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang wajib dipelajari pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Teknik Audio Video (TAV). Pada mata pelajaran ini, siswa mempelajari tentang dasar-dasar elektronika. Model pembelajaran yang diterapkan selama ini masih belum secara optimal membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada mata pelajaran MDDE sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran, sehingga membuat suasana belajar menjadi kurang efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap guru yang mengajar mata pelajaran MDDE, sudah ada upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, memberikan tugas dan latihan, membentuk kelompok – kelompok belajar. Walaupun sudah ada perbaikan yang dilakukan tetapi belum dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan. Proses pembelajaran MDDE selama ini masih menerapkan Model Pembelajaran Langsung dan keterbatasan sumber belajar dan masih minimnya penggunaan media sebagai penunjang dalam strategi pembelajaran membawa dampak pada kurangnya pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran MDDE, pola guru mengajar atau menyampaikan materi pelajaran masih dengan cara menulis dipapan tulis serta diselingi tanya jawab, sementara itu siswa memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat dibuku tulis.

Belum optimalnya upaya guru dalam menggunakan media *ICT* sebagai pendukung dalam strategi pembelajaran seperti mengemas materi pelajaran melalui program powerpoint yang lebih menarik perhatian siswa agar tidak pasif dalam proses pembelajaran, yang dapat didukung oleh media *ICT* lainnya yang sudah tersedia disekolah seperti *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor, laptop dan lainnya. Maka penggunaan media *ICT* sebagai pendukung dalam strategi pembelajaran sangat baik dan dianjurkan, mengingatnya pentingnya untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti

kegiatan belajar. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut *Nana (2011:22) "Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya"*. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Nana (2011:39):

> Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal), faktor faktor tersebut meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan disiplin belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Proses belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ini dapat di lihat masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) dalam mempelajari mata pelajaran MDDE. Terbukti dari banyaknya siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM, hal ini dapat terlihat dari nilai siswa yang masih di bawah KKM (75) dalam rentangan 0 – 100 yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Seperti yang terlihat dari tabel 1 :

Tabel 1 : Hasil belajar siswa Kelas X TAV Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika TP 2013/2014

No	**Kelas**	**Jumlah siswa**	**Rata-rata kelas**	**Hasil belajar dibawah KKM <75**	**Hasil belajar di atas KKM ≥75**
1	X TAV 1	16 siswa	68,87	10 siswa	6 siswa
2	X TAV 2	16 siswa	68,93	8 siswa	8 siswa
Jumlah		32 siswa		18 siswa	14 siswa
%				56,25 %	43,75 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata kelas X TAV 1 dan X TAV 2 dalam mata pelajaran MDDE belum mencapai KKM. Hal ini terlihat pada kelas X TAV 1 memperoleh nilai rata-rata 68,87 dan kelas X TAV 2 memperoleh nilai rata-rata 68,93. Dari 32 orang siswa, terdapat 18 siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM <75 terdiri dari 10 siswa X TAV 1 dan 8 siswa X TAV 2 dengan persentase 56,25%, dan terdapat 14 siswa yang hasil belajarnya diatas KKM ≥ 75 terdiri dari 6 siswa X TAV 1 dan 8 siswa X TAV 2 dengan persentase 43,75%.

Berdasarkan keterangan Tabel 1 dapat disimpulkan adanya permasalahan dalam PBM, dimana jumlah rata-rata kelas masih dibawah KKM. Mengingat MDDE merupakan mata pelajaran produktif, maka untuk pencapaian KKM, siswa yang belum tuntas atau masih berada di bawah KKM harus mengikuti *remedial* atau pengayaan agar nilai mereka bisa mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang diketahui berdasarkan observasi disekolah disebabkan oleh faktor eksternal, dimana guru masih menerapkan MPL dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa kesulitan memahami materi yang diterangkan guru sehingga perhatian siswa tidak terfokus ke materi yang disampaikan guru. Sedangkan faktor internal disebabkan oleh masih kurangnya motivasi belajar siswa. Motivasi memiliki peranan penting dalam pemberian semangat, gairah dan rasa senang dalam belajar.

Mengingat guru masih menerapkan MPL, motivasi siswa terlihat masih kurang pada saat mengikuti pembelajaran dikelas disebabkan kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi. Model pembelajaran *Active Learning* sangat baik diterapkan karena bertujuan untuk menjaga perhatian siswa agar tertuju pada proses pembelajaran. Model pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa sebagai subjek belajar berpotensi untuk meningkatkan kreatifitas atau lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran .

Belajar aktif sangat penting bagi siswa agar apa yang dipelajari tidak sia-sia. Konficius dalam Silberman (2006:23) mengemungkakan bahwa Hal ini didasarkan pada ungkapannya lebih dari 2400 tahun silam yaitu :" Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya lihat, saya ingat. Yang saya kerjakan , saya pahami".Pernyataan ini dimodifikasikan oleh Silberman dan dapat diperluas menjadi paham belajar aktif.

> Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat. Yang saya dengar, lihat, pertanyakan dan diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami. Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapat pengetahuan dan keterampilan. Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.

Kegiatan model belajar aktif merupakan suatu kegiatan informasi yang menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informsi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas. Pendapat ini diperkuat oleh John Holt dalam Silberman (2006:26) yang mengemukakan bahwa proses belajar akan mengingatkan jika siswa dimintai untuk melakukan hal sebagai berikut:

a. Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri
b. Memberikan contoh
c. Mengenalinya dalam bermacam bentuk dan situasi
d. Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain.
e. Menggunakannya dalam beragam cara
f. Memprediksikan sejumlah konsekuensinya
g. Menyebutkan lawan atau kebalikannya

Tanpa kesempatan untuk mendiskusikan, mengajukan pertanyaan, bekerja, dan bahkan memungkinkan menjelaskan kepada rekan sesama siswa lainnya, pembelajaran hakiki tidak akan terjadi. Belajar aktif Menurut Pat Hollingsworth dalam Eison (2010) adalah "Siswa belajar secara aktif ketika mereka terlibat secara terus menerus, baik mental maupun fisik".

Berdasarkan latar belakang di atas, perlunya dilakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Dynamics true or false* Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar elektronika Siswa Di Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bukittinggi.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidenfikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar–Dasar Elektronika masih ada yang belum tuntas KKM yang ditetapkan sekolah.
2. Model pembelajaran yang diterapkan selama ini masih membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan media *ICT* sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang belum optimal.

4. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Active Learning* tipe *Dynamic True or False* terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Dinamics True or False* terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di kelas X TAV SMKN 1 Bukittinggi.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Dynamics True or False* terhadap hasil belajar siswa Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi?".

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuktikan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Dynamics True or False* terhadap hasil belajar

siswa pada kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika kelas X TAV di SMK N 1 Bukittinggi.

2. Membuktikan perbedaan hasil belajar siswa Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di kelas X TAV menggunakan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Dynamic True or False* terhadap Model Pembelajaran Langsung.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermafaat dan memberikan pengaruh dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi SMK N 1 Bukittinggi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan terkhusus guru Teknik Audio video dalam usaha memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu dari pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang merupakan calon guru dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan diterapkan di tempat tugas.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar lebih bervariasi yang akan mengembangkan pola pikir siswa tersebut tersebut.